

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilakukan pada Selasa, 21 Oktober 2019 sampai 30 Oktober 2019 dengan jumlah pertemuan sebanyak 3 kali. Penelitian ini berlokasi di MTs Salafiyah Kasim Selopuro Blitar, dengan mengambil populasi seluruh siswa kelas VIII MTs Salafiyah Kasim Selopuro Blitar.

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran berbasis masalah terhadap keaktifan dan hasil belajar IPS siswa. Ada 2 data utama yang dilakukan oleh peneliti, yakni:

##### **1. Data Pra Penelitian**

Data pra penelitian merupakan data-data yang harus dilengkapi oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian di MTs Salafiyah Kasim Selopuro Blitar. Adapun data-data pra penelitian tersebut adalah:

##### **a. Meminta surat izin penelitian dari pihak IAIN Tulungagung**

Prosedur ini dilaksanakan pada tanggal 12 September 2019. Untuk mendapatkan surat izin penelitian ini peneliti harus sudah melakukan seminar proposal.

##### **b. Mengajukan surat izin penelitian ke MTs Salafiyah Kasim Selopuro Blitar**

Prosedur ini dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2019. Dalam mengajukan surat izin penelitian ini, terlebih dahulu penelitian berkonsultasi kepada wali kepala kurikulum terkait maksud kedatangan penelitian.

Selanjutnya peneliti dihantarkan kepada guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

c. Konsultasi dengan guru mata pelajaran IPS

Prosedur ini dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2019. Dalam prosedur ini peneliti berkonsultasi mengenai penelitian yang akan dilaksanakan serta mengenai jadwal pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada kelas eksperimen dan kontrol. Selain itu peneliti meminta data yang akan diperlukan sebagai uji homogenitas kedua kelas tersebut. Sampel pada penelitian ini adalah kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 22 siswa dan kelas VIII-C sebagai kelas kontrol yang berjumlah 25 siswa.

Berikut akan disajikan data hasil Ujian Tengah Semester kelas VIII-A dan kelas VIII-C untuk menguji homogenitas kelas:

**Tabel 4.1 Data Nilai Ujian Tengah Semester IPS Siswa Kelas VIII-A dan Kelas VIII-C Semester Ganjil:**

VIII-A			VIII-C		
No.	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1.	AAF	94	1.	ADRM	72
2.	AHS	61	2.	AWU	76
3.	AMIA	98	3.	AM	75
4.	AAW	80	4.	AK	66
5.	DGA	68	5.	AUM	71
6.	DSA	76	6.	DFS	90
7.	EJP	67	7.	DSA	64
8.	HNR	66	8.	DAM	68
9.	KN	69	9.	FZS	70

Lanjutan tabel 4.1.....

10.	MAMua	86	10.	IF	70
11.	MAP	64	11.	IZA	63
12.	MIF	80	12.	IZI	90
13.	MRS	68	13.	INC	84
14.	MA	66	14.	IAS	76
15.	MAM	78	15.	KNH	68
16.	MBS	75	16.	MN	60
17.	MHW	68	17.	NMF	66
18.	MINW	68	18.	NA	69
19.	MSSA	69	19.	NKN	90
20.	PYA	66	20.	NM	77
21.	SM	82	21.	RIZ	60
22.	VRF	70	22.	RMS	73
			23.	SA	57
			24.	SP	70
			25.	UN	84

### 1) Uji Homogenitas

Data nilai UTS IPS siswa kelas VIII-A dan VIII-C semester ganjil disini digunakan untuk hasil uji homogenitas, yang dilakuka untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi yang sama atau homogen. Dalam menggunakan uji homogenitas dengan perhitungan kriteria sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka data mempunyai varians tidak sama atau tidak homogen.
2. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka data mempunyai varians sama atau homogen.

Berdasarkan perhitungan hasil uji data homogenitas dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini:

**Tabel 4.2 Uji Homogenitas Data Nilai UTS IPS**

**Test of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.219	1	42	.642

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai sigifikansi atau nilai probabilitas dari uji homogenitas yang telah dilakukan adalah 0.642. berdasarkan kriteria yang telah ditentukan  $0.642 > 0.05$ . jadi dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen.

Selanjutnya pada tanggal 21 Oktober 2019 peneliti menunjukkan instrument soal dan angket sekaligus validitas soal dan angket yang akan digunakan untuk *postest*. Berikut disajikan hasil uji coba instrument untuk validitas dan reliabilitas, dengan 24 siswa yaitu:

## 2) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji instrument penelitian apakah sudah valid untuk digunakan. Sebelum angket dan soal *postest* di berikan kepada siswa kelas eksperimen dan kelas control, terlebih dahulu peneliti melakukan validasi kepada ahli agar mengetahui angket dan soal yang digunakan valid atau tidak. Peneliti membuat 20 butir pernyataan angket dan 5 soal tes uraian yang sesuai dengan kajian materi. soal tes dan angket terlebih dahulu di diskusikan dengan dosen pembimbing selanjutnya soal tes dan

angket tersebut di validasi oleh dosen IPS IAIN Tulungagung yaitu Bapak Bagus Setiawan, M.Pd dan Ibu Nur Isroatul Khusna, M.Pd serta satu guru mata pelajaran IPS MTs Salafiyah Kasim Selopuro Blitar yaitu Eni Nurussa'adah, S.Pd, Angket motivasi dan soal tersebut di validasi dan dinyatakan layak digunakan.

Setelah instrument di validasi oleh ahli, instrument tersebut diuji cobakan kepada siswa yang telah menerima materi Pengaruh Interaksi Sosial terhadap kehidupan Sosial dan Kebangsaan. Dalam penelitian ini instrument di uji cobakan kepada siswa kelas VIII-B yang berjumlah 24 siswa di MTs Salafiyah Kasim Selopuro Blitar. Hasil uji coba tersebut diuji kevalidannya menggunakan rumus *Person Product Moment*. Adapun kriteria pengamilan keputusan yang digunakan pada uji validitas sebagai berikut:

a) Uji Validitas Soal

**Tabel 4.3 Out Put Uji Validitas Soal Pos Test**

		Correlations					
		soal.1	soal.2	soal.3	soal.4	soal.5	Total
soal.1	Pearson Correlation	1	-,092	-,205	,644**	,141	,438*
	Sig. (2-tailed)		,669	,337	,001	,512	,032
	N	24	24	24	24	24	24
soal.2	Pearson Correlation	-,092	1	,564**	-,093	,390	,605**
	Sig. (2-tailed)	,669		,004	,667	,060	,002
	N	24	24	24	24	24	24
soal.3	Pearson Correlation	-,205	,564**	1	-,117	,475*	,617**
	Sig. (2-tailed)	,337	,004		,585	,019	,001
	N	24	24	24	24	24	24

Lanjutan table 4.3....

soal.4	Pearson Correlation	,644**	-,093	-,117	1	,155	,455*
	Sig. (2-tailed)	,001	,667	,585		,468	,025
	N	24	24	24	24	24	24
soal.5	Pearson Correlation	,141	,390	,475*	,155	1	,812**
	Sig. (2-tailed)	,512	,060	,019	,468		,000
	N	24	24	24	24	24	24
Total	Pearson Correlation	,438*	,605**	,617**	,455*	,812**	1
	Sig. (2-tailed)	,032	,002	,001	,025	,000	
	N	24	24	24	24	24	24

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas dapat dilihat hasil validitas, berdasarkan kriteria pengambilan keputusan pada nilai *pearson correlation* dibandingkan dengan nilai *r product moment* dengan signifikansi 5% pada  $db=N=24$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,41$ . Diketahui pada item soal 1 memiliki nilai *Sig (2-tailed)* sebesar 0. 438. berdasarkan kriteria uji validitas menunjukkan bahwa  $0.438 > 0.41$  dan data dinyatakan valid. Item soal 2 memiliki nilai *Sig (2-tailed)* sebesar 0.602. Berdasarkan kriteria uji validitas menunjukkan bahwa  $0.602 > 0.41$  dan data soal ke 2 dinyatakan valid. Item soal 3 memiliki nilai *Sig (2-tailed)* sebesar 0.617. Berdasarkan kriteria uji validitas menunjukkan bahwa  $0.617 > 0.41$  dan data soal ke 3 dinyatakan valid. Item soal 4 memiliki nilai *Sig (2-tailed)* sebesar 0.455. Berdasarkan kriteria uji validitas menunjukkan bahwa  $0.455 > 0.41$  dan data soal ke 4 dinyatakan valid. Item

soal 5 memiliki nilai *Sig (2-tailed)* sebesar 0.812. Berdasarkan kriteria uji validitas menunjukkan bahwa  $0.812 > 0.41$  dan data soal ke 5 dinyatakan valid. Sehingga dapat di simpulkan bahwa seluruh soal dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

b) Uji Validitas Angket

**Tabel 4.4 Kesimpulan Hasil Uji Validitas Angket Keaktifan Belajar**

No	Item Soal	Korelasi Total Person	keterangan
1	No. 1	0,540	Valid
2	No. 2	0,547	Valid
3	No. 3	0,456	Valid
4	No. 4	0,750	Valid
5	No. 5	0,690	Valid
6	No. 6	0,485	Valid
7	No. 7	0,425	Valid
8	No. 8	0,591	Valid
9	No. 9	0,625	Valid
10	No. 10	0,537	Valid
11	No. 11	0,419	Valid
12	No. 12	0,425	Valid
13	No. 13	0,427	Valid
14	No. 14	0,642	Valid
15	No. 15	0,704	Valid
16	No. 16	0,731	Valid
17	No. 17	0,513	Valid
18	No. 18	0,778	Valid
19	No. 19	0,729	Valid
20	No. 20	0,770	Valid

Dari tabel diatas dapat kita dapatkan nilai  $r_{hitung}$  dari masing-masing item soal. Selanjutnya mencari nilai  $r_{tabel}$  pada  $N=22$  dan signifikansi 5% ditemukan r sebesar 0,42. Jadi dapat disimpulka bahwa  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dinyatakan valid. Sehingga instrumen angket tersebut valid dan bisa langsung diberikan ke kelas yag akan di uji.

### 3) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana soal yang digunakan tetap konsisten memberikan hasil ukur yang sama pada obyek yang sama. Hasil uji reliabilitas untuk soal *Post* disajikan pada Tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Soal *Postest* IPS**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.550	5

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas, diketahui nilai reliabilitas tes secara keseluruhan adalah 0.550 dan  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5% dengan  $N = 24$ ,  $dk = 24 - 1 = 23$  diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0.41$ . oeh karena  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  atau  $0.550 > 0.41$  maka dapat disimpulkan bahwa soal *Post test* yang merupakan instrument penelitian tersebut dinyatakan reliabel. Selanjutnya hasil uji reliabilitas untuk instrument keaktifan belajar IPS akan disajikan pada Tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal *Angket***

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	20



Berdasarkan Tabel 4.6 diatas, diketahui nilai reliabilitas tes secara keseluruhan adalah 0.765 dan  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5% dengan  $N = 24$ ,  $dk = 24-1 = 23$  diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0.41$ . oeh karena  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  atau  $0.765 > 0.41$  maka dapat disimpulkan bahwa instrument keaktifan belajar IPS dinyatakan reliabel.

## 2. Data pelaksanaan penelitian

Data pelaksanaan penelitian merupakan data-data yang diperoleh peneliti saat penelitian berlangsung. Berikut adalah data-data pelaksanaan penelitian:

### a. Penelitian di Kelas Eksperimen

Hari Rabu, 23 Oktober 2019, peneliti melakukan penelitian yang pertama kali untuk kelas eksperimen, yaitu kelas VIII-A dengan memberikan metode pembelajaran berbasis masalah. Guru terlebih dahulu membuka pelajaran dan memotivasi siswa supaya mereka terbangun semangatnya untuk belajar. Kemudian guru memberikan pengetahuan singkat mengenai materi sebelumnya dengan menghubungkan pada materi selanjutnya yaitu materi pengertian konflik sosial. Kemudian guru membentuk kelompok menjadi 3 kelompok dan menugaskan tiap kelompok menganalisis gambar konflik sosial yang di sediakan guru kemudian di analisis dan dikaitkan dengan keadaan di lingkungan siswa. Guru menjadi fasilitator bagi kelompok yang membutuhkan penjelasan lebih dalam. Kemudian tiap kelompok diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil analisis di lanjutkan dengan sesi tanya jawab setiap kelompok. Selanjutnya,

guru memberikan skor atau nilai tambahan bagi kelompok yang sudah menggunakan kesempatannya dan bagi siswa perwakilan kelompoknya. Pada tahap akhir, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran pada hari itu.

Pada pertemuan kedua guru menyampaikan materi terkait homogenitas masyarakat. Pertemuan kedua ini siswa juga dibentuk kelompok dengan jumlah kelompok yang sama namun anggotanya diacak kembali. Kegiatan kelompok pada hari ke dua yaitu siswa ditugaskan menganalisis Homogenitas Masyarakat di lingkungan siswa. Setiap kelompok antusias berdiskusi menganalisis tugas pada tiap kelompok. Dilanjutkan penyampaian hasil diskusi diikuti dengan sesi tanya jawab.

Pada pertemuan terakhir, yakni pada pertemuan ke tiga, tepatnya pada hari Senin, 28 Oktober 2019 guru memberikan soal tes sesuai materi yang telah disampaikan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII-A. Setelah mengerjakan soal *posttest* guru memberikan angket untuk mengukur keaktifan belajar siswa kelas VIII-A. Berikut disajikan tabel hasil *posttest* dan angket motivasi belajar siswa kelas VIII-A:

**Tabel 4.7 Hasil *Posttest* dan Angket Siswa Kelas VIII-A**

No.	Nama	Post test	Angket
1	AAF	100	82
2	AHS	90	80
3	AMIA	90	74
4	AAW	85	87
5	DGA	93	80
6	DSA	70	84
7	EJP	80	76
8	HNR	93	84
9	KN	88	86
10	MAMua	90	71
11	MAP	95	77

Lanjutan tabel 4.7.....

12	MIF	90	75
13	MRS	85	81
14	MA	90	69
15	MAM	93	78
16	MBS	80	81
17	MHW	73	80
18	MINW	65	85
19	MSSA	90	86
20	PYA	98	72
21	SM	95	81
22	VRF	95	82

#### b. Penelitian di Kelas Kontrol

Penelitian pertama kali untuk kelas control yaitu kelas VIII-C dilaksanakan pada hari senin 21 Oktober 2019. Pada kelas control, guru mengajar dengan menggunakan metode konvensional. Pada pertemuan pertama, guru menyampaikan materi pengertian konflik sosial dengan menggunakan metode konvensional dijelaskan secara biasa. Kemudian, siswa di berikan soal-soal yang berkaitan dengan materi untuk dikerjakan dan menuliskan jawaban bagi yang sudah selesai di depan kelas. Pada tahap akhir pembelajaran, siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi pada hari ini.

Pada pertemuan kedua, dengan metode yang sama guru menjelaskan materi homogenitas masyarakat. Guru menjelaskan materi kemudian memberikan soal kepada siswa untuk menguji tingkat pemahaman materi. Selanjutnya, pada pertemuan terakhir hari senin, 28 Oktober 2019 yakni pada pertemuan ke tiga guru memberikan soal posttest untuk dikerjakan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII-C. Setelah mengerjakan soal posttest guru memberikan angket untuk mengukur motivasi belajar siswa

kelas VIII-C. Berikut disajikan tabel hasil *posttest* dan angket keaktifan belajar siswa kelas VIII-C sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Hasil *Posttest* dan Angket Siswa Kelas VIII-C**

No.	Nama	Post test	Angket
1	ADRM	70	83
2	AWU	98	75
3	AM	95	83
4	AK	85	81
5	AUM	85	82
6	DFS	100	87
7	DSA	95	77
8	DAM	98	87
9	FZS	85	77
10	IF	65	98
11	IZA	70	75
12	IZI	90	91
13	INC	100	74
14	IAS	73	81
15	KNH	85	77
16	MN	58	85
17	NMF	75	82
18	NA	85	81
19	NKN	100	87
20	NM	85	83
21	RIZ	83	74
22	RMS	95	73
23	SA	63	79
24	SP	68	79
25	UN	80	75

Data yang diperoleh peneliti dikumpulkan melalui beberapa metode, diantaranya test dan angket. Model test digunakan peneliti untuk mengetahui pemahaman konsep materi Ilmu Pengetahuan Sosial siswa. Metode angket digunakan untuk mengetahui Keaktifan belajar siswa.

## B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka diperoleh data hasil penelitian yang selanjutnya akan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis data hasil penelitian tersebut meliputi:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Interpretasi yang digunakan dalam uji normalitas yaitu nilai signifikansi  $> 0.05$  maka data dikatakan berdistribusi normal. Data yang digunakan untuk menguji data normalitas yaitu nilai posttest pada kedua kelas, berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Normalitas Data Angket Keaktifan Belajar**

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Angket	,299	43	,305	,953	43	,443

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 4.9 yang diperoleh dari perhitungan uji *Kolmogorov-Smirnov* kita dapat melihat *Sig* untuk nilai angket keaktifan belajar memiliki nilai *Sig* sebesar 0,305. Berdasarkan kriteria uji normalitas menunjukkan bahwa  $0.305 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa kedua data

tersebut berdistribusi normal. Berikut adalah tabel hasil *out put* Uji Normalitas Hasil Belajar IPS:

**Tabel 4.10 Normalitas Data Posttest**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil belajar	,349	43	,132	,924	43	,077

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 4.10 yang diperoleh dari perhitungan uji *Kolmogorov-Smirnov* kita dapat melihat *Sig* untuk nilai hasil belajar sebesar 0.132. berdasarkan kriteria uji normalitas menunjukkan bahwa  $0.132 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar IPS siswa berdistribusi normal. Sehingga data dapat diolah lebih lanjut dengan statistik parametrik.

## 2. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dilakukan, maka dapat digunakan uji hipotesis yakni uji *t-test* yang digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap keaktifan belajar IPS siswa dan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII MTs Salafiyah Kasim Selopuro Blitar materi Pengaruh Interaksi Sosial terhadap kehidupan Sosial dan Kebangsaan.

### a. Uji *t-test*

Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII MTs Salafiyah

Kasim Selopuro Blitar materi Pengaruh Interaksi Sosial terhadap kehidupan Sosial dan Kebangsaan dan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII MTs Salafiyah Kasim Selopuro Blitar materi Pengaruh Interaksi Sosial terhadap kehidupan Sosial dan Kebangsaan.

1) Hasil Pengujian Hipotesis keaktifan belajar siswa

Adapun hipotesis yang akan diuji yaitu:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII MTs Salafiyah Kasim Selopuro Blitar materi Pengaruh Interaksi Sosial terhadap kehidupan Sosial dan Kebangsaan.

$H_1$  : Ada pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII MTs Salafiyah Kasim Selopuro Blitar materi Pengaruh Interaksi Sosial terhadap kehidupan Sosial dan Kebangsaan.

Adapun kriteria pengujian uji *t-test* sebagai berikut:

- a. Jika  $Sig (2-tailed) < 0.05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak
- b. Jika  $Sig (2-tailed) \geq 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak
- c. Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak
- d. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima

**Tabel 4.11 Hasil Uji T-test rata-rata Keaktifan Belajar**

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
angket keaktifan	kelas A	22	81,04	10.01703	1.74374
	kelas C	25	74,59	6.82034	1.18727

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen dengan jumlah reponden 22 siswa memiliki nilai rata-rata 81,04 sedangkan kelas control memiliki nilai rata-rata 74,59 dengan jumlah responnden 25 siswa.

**Tabel 4.12 Hasil Uji T-Test Keaktifan Belajar**

Independent Samples Test										
NILAI		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
	Equal variances assumed								Lower	Upper
	Equal variances not assumed	13.387	.001	3.060	45	.003	6.45455	2.10956	2.24022	10.66887
				3.060	39,65	.003	6.45455	2.10956	2.22929	10.67980

Berdasarkan Tabel 4.12, data hasil output uji-t-test diperoleh nilai Sig (*2tailed*) adalah 0.003 . maka  $0.003 < 0.05$  yang berarti H1 diterima dan H0 ditolak. Nilai  $t_{hitung}$  pada tabel diatas adalah 3.060. Untuk menentukan taraf signifikansi perbedaannya yang harus digunakan  $t_{tabel}$  yang terdapat pada



tabel nilai-nilai t. dari tabel Independent t-test sebagaimana terlampir, terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus  $db = N - 2$ . Karena jumlah sampel yang diteliti (yang mengikuti tes angket) adalah 47 siswa, maka  $db = 47 - 2 = 45$ .

Berdasarkan  $db = 45$ , pada taraf signifikansi 5% di temukan 2.014 dan berdasarkan nilai-nilai t ini dapat dituliskan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3.060 > 2.014$ . Analisis data tersebut dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga ada pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII MTs Salafiyah Kasim Selopuro Blitar materi Pengaruh Interaksi Sosial terhadap kehidupan Sosial dan Kebangsaan.

## 2) Hasil pengujian Hipotesis Hasil Belajar

$H_0$  : Tidak ada pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Salafiyah Kasim Selopuro Blitar materi Pengaruh Interaksi Sosial terhadap kehidupan Sosial dan Kebangsaan

$H_1$  : ada pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Salafiyah Kasim Selopuro Blitar materi Pengaruh Interaksi Sosial terhadap kehidupan Sosial dan Kebangsaan.

Adapun kriteria pengujian uji t-test sebagai berikut:

- 1) Jika  $Sig (2-tailed) < 0.05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak
- 2) Jika  $Sig (2-tailed) \geq 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
- 3) Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak

4) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima

**Tabel 4.13 Hasil Uji T-Test Rata-rata Hasil Belajar**

Group Statistics				
KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI KELAS A	22	78.9697	6.59775	1.14852
KELAS C	25	72.6667	6.63168	1.15443

Dari data Tabel 4.13, dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen dengan jumlah responden 22 siswa memiliki mean (rata-rata) 78.96. Sedangkan pada kelas control memiliki mean 72.66 dengan jumlah responden 25 siswa.

**Tabel 4.14 Hasil Uji T-Test Hasil Belajar**

	Independent Samples Test								
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	.600	.442	3.871	45	.000	6.30303	1.62844	3.04986	9.55620
Equal variances not assumed			3.871	43,132	.000	6.30303	1.62844	3.04985	9.55621

Berdasarkan Tabel 4.14, data hasil output uji t-test diperoleh nilai Sig (2 tailed) adalah 0.000. Maka  $0.000 < 0.05$  yang berarti  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Nilai  $t_{hitung}$  pada tabel diatas adalah 3.871. Untuk menentukan

taraf signifikansi perbedaannya harus digunakan  $t_{\text{tabel}}$  yang terdapat pada label nilai-nilai  $t$ . dari label Independent t-test sebagaimana terlampir, terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan ( $db$ ) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus  $db = N - 2$ . Karena jumlah sampel yang diteliti (yang mengikuti tes hasil belajar) adalah 47 siswa, maka  $db = 47 - 2 = 45$ .

Berdasarkan  $db=47$ , pada taraf signifikansi 5% ditemukan 2.014 dan berdasarkan nilai-nilai  $t$  ini dapat dituliskan  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $3.871 > 2.014$ . Analisis data tersebut dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga ada pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Salafiyah Kasim Selopuro Blitar materi Pengaruh Interaksi Sosial terhadap kehidupan Sosial dan Kebangsaan.

#### 4) MANOVA

Uji Anova 2 jalur dengan jenis uji *Multivariate Analisis Of Variance* (MANOVA) digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap keaktifan dan hasil belajar IPS. Hipotesis yang akan diujikan berbunyi sebagai berikut:

$H_{\alpha}$  : ada pengaruh yang signifikansi model pembelajaran berbasis masalah terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Salafiyah Kasim Selopuro Blitar.

$H_0$  : tidak ada pengaruh yang signifikansi model pembelajaran berbasis masalah terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Salafiyah Kasim Selopuro Blitar.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika taraf signifikansi  $\geq$  nilai  $\alpha$  0,05  $H_0$  diterima dan  $H_\alpha$  ditolak.
- b) Jika taraf signifikansi  $\leq$  nilai  $\alpha$  0,05  $H_0$  ditolak dan  $H_\alpha$  diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis:

**Tabel 4.15 Output Multivariate Test**

Multivariate Tests <sup>c</sup>								
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power <sup>b</sup>
Intercept	Pillai's Trace	.994	5.310E3 <sub>a</sub>	2.000	63.000	.000	10620.865	1.000
	Wilks' Lambda	.006	5.310E3 <sub>a</sub>	2.000	63.000	.000	10620.865	1.000
	Hotelling's Trace	168.585	5.310E3 <sub>a</sub>	2.000	63.000	.000	10620.865	1.000
	Roy's Largest Root	168.585	5.310E3 <sub>a</sub>	2.000	63.000	.000	10620.865	1.000
X	Pillai's Trace	.233	9.554a	2.000	63.000	.000	19.108	.976
	Wilks' Lambda	.767	9.554a	2.000	63.000	.000	19.108	.976
	Hotelling's Trace	.303	9.554a	2.000	63.000	.000	19.108	.976
	Roy's Largest Root	.303	9.554a	2.000	63.000	.000	19.108	.976

a. Exact statistic

b. Computed using alpha = ,05

c. Design: Intercept + x

Dari Tabel 4.15 diperoleh data *output Multivariate test* menunjukkan bahwa harga  $F$  untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's trace*, *Roy's Largest Root* memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 yaitu  $0.000 \leq 0.05$ . Artinya harga  $F$  untuk  $F$  untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_\alpha$  diterima. Sehingga menunjukkan ada pengaruh yang

signifikan model pembelajaran berbasis masalah terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Salafiyah Kasim Selopuro Blitar.

### C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analysis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, adapun rekapitulasi hasil penelitian disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Penelitian**

No	Uraian	Hasil	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII MTs Salafiyah Kasim Selopuro Blitar Tahun Ajaran 2019/2020	a. Nilai signifikans $i=0.003$ b. Nilai t-hitung =3.060	a. Nilai $p$ value (sig) < 0.05 b. Nilai t-hitung > t.tabel (2.014)	Hipotesis $H_1$ diterima	Ada pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII MTs Salafiyah Kasim Selopuro Blitar Tahun Ajaran 2019/2020.
2.	Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Salafiyah Kasim Selopuro Blitar Tahun Ajaran 2019/2020	a. Nilai signifikansi = 0.000 b. Nilai t.hitung = 3.871	a. Nilai $p$ value (sig) < 0.05 b. Nilai t.hitung > t.tabel (2.014)	Hipotesis $H_1$ diterima	Ada pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasilbelajar siswa kelas VIII MTs Salafiyah Kasim Selopuro Blitar Tahun Ajaran 2019/2020

Lanjutan Tabel 4.16.....

3.	Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Salafiyah Kasim Selopuro Blitar Tahun Ajaran 2019/2020	Nilai signifikansi = 0.000	Nilai <i>p value</i> (sig) < 0.05	Hipotesis H <sub>1</sub> diterima	Ada Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Salafiyah Kasim Selopuro Blitar Tahun Ajaran 2019/2020
----	---	----------------------------	-----------------------------------	-----------------------------------	---